

BAB IV

REVOLUSI MEDIA SOSIAL MEGAKHIRI PEMERINTAHAN OTORITER KHADAFI

Pada 1 september 1969 seorang kolonel muda melakukan revolusi yang diumumkannya melalui media radio di Benghazi kepada rakyat Libya dengan isi siarannya yang sangat idealis dan ketidak sukaannya kepada kebijakan Raja Idris I. setelah tindakannya menggantikan kepemimpinan Libya secara non-konstitusional, Khadafi berhasil memimpin Libya selama kurang lebih 40 tahun dalam kekuasaan dan kekuatan militernya yang kuat. Namun, pahlawan revolusi ini akhirnya takluk juga dengan sarana media, sama seperti revolusi yang pernah dilakukannya dahulu.

A. Upaya Kudeta yang Dilakukan oleh Kelompok Anti-Khadafi

Setelah Khadafi memimpin revolusi di Libya, dia langsung merekonstruksi kebijakan Libya agar menjadi negara yang kuat seperti yang pernah dilakukan oleh Nasser di Mesir, seorang yang dia kagumi pemikiran dan kepemimpinannya. Dalam upayanya tersebut, berbagai upaya dilakukan untuk memperkuat politik dalam negeri dan di luar negeri salah satunya dengan mengeluarkan serta implementasi dari karya pemikirannya *The Third Universal Theory* dan dengan *The Green Book* yang membawa perubahan mendasar pada perpolitikan Libya. ketika dia menentang demokrasi dan komunisme, dia menawarkan alternatif lain yaitu pemikirannya tentang sistem yang paling benar menurutnya yang ia sebut sebagai *direct popular democracy* yang menurut Khadafi dapat menyeimbangkan kekurangan yang dimiliki oleh ideologi demokrasi dan komunisme yang mana menurut Khadafi kedua ideologi tersebut tidak dapat memenuhi kesejahteraan rakyat. Namun pada kenyataannya teori ini menjadi belenggu bagi rakyat,

karena bukannya mendapat kebebasan dan kesejahteraan, tetapi sebaliknya mereka semakin tertekan dengan kebijakan otoriter yang dibuat Khadafi sehingga berulang kali demonstrasi menentang kebijakan Khadafi dilakukan oleh beberapa pihak yang anti-Khadafi.

a) Oposisi dari mahasiswa

Mahasiswa telah menjadi sumber oposisi yang paling terlihat pada rezim Qadhafi. Mereka awalnya muncul untuk mendukung revolusi. Gesekan segera dikembangkan, namun, ketika menjadi jelas bahwa organisasi mahasiswa akan kehilangan otonomi mereka dalam kerangka GPC (*General People Congress*) mahasiswa mulai pecah menjadi yang pro dan anti Khadafi.

Khadafi tetap terus memiliki pendukung mahasiswa, namun di lain sisi Khadafi juga mempunyai oposisi dari mahasiswa. mahasiswa oposisi Khadafi mendirikan *the first people's committees* pada 1973 di universitas. Mereka secara radikal mengubah kurikulum, yaitu penyelesaian sekolah lebih awal sehingga siswa bisa bergabung dengan proyek relawan dan menerima pelatihan militer, hal ini membuat mereka akhirnya diberhentikan profesor dan dekan. Tujuh belas tahun setelah kudeta yang dipimpin Khadafi, siswa secara keseluruhan tetap dibagi antara pendukung dan pengkritik rezim revolusioner.

Sebuah insiden yang sangat serius terjadi pada bulan Januari 1976 ketika mahasiswa di Universitas Benghazi memprotes campur tangan pemerintah dalam pemilihan serikat mahasiswa. Siswa terpilih yang bukan

merupakan anggota ASU dianggap tidak dapat diterima secara resmi oleh otoritas. Pasukan keamanan bergerak ke kampus, dan menghasilkan kekerasan. Laporan-laporan bahwa beberapa siswa ditembak dan tewas dalam insiden tegas dibantah oleh pemerintah. Meskipun demikian, para simpatisan mengadakan protes lagi.

Khadafi dan Jallud, berpidato pada 6 April di Universitas Tripoli, memerintahkan pada pendukung revolusioner di sana untuk mengusir oposisi. Beberapa bentrokan terjadi ketika komite yang baru terbentuk tersebut melakukan pembersihan terhadap mahasiswa yang anti-revolusi (anti-Khadafi). Sekolah itu akhirnya ditutup sementara dan kemudian berganti nama Al Fatah University. Sejak saat itu, berselang kemudian ada laporan dari pemberontakan mahasiswa. Pada bulan April 1984, misalnya, dua mahasiswa di Al Fatah University publik digantung. Rupanya dalam upaya balas dendam, dua anggota komite revolusioner ditemukan terbunuh di kampus. Menurut Amnesty International, dua mahasiswa lagi tewas pada tahun 1985, diduga karena disiksa saat dalam penahanan oleh para komite revolusioner.⁸⁹

b) Oposisi militer

Pihak militer merupakan ancaman paling serius terhadap rezim Khadafi. Pada Maret 1987, ada tanda-tanda ketidakpuasan di antara para perwira. Hal ini terjadi karena meningkatnya korban dan kemunduran dalam perang Chad. Ketidakpuasan tersebut digambarkan oleh pembelotan

⁸⁹ www.geographic.org List of Countries. Libya Student Opposition. Diakses melalui http://www.photius.com/countries/libya/government/libya_government_student_opposition.html pada 15 november 2012

mereka kepada Mesir pada awal Maret dari enam personel angkatan udara, termasuk seorang letnan kolonel. Setelah mendarat di lapangan terbang Abu Simbel Mesir, penerbang mengecam pemerintahan Khadafi dan meminta suaka.

Perintah Khadafi mengenai tentara rakyat yang pada akhirnya akan menggantikan militer profesional jelas mengganggu angkatan bersenjata. Selain itu, komite revolusioner sering meningkatkan daya kerja dengan mengorbankan militer. Selain itu, militer membenci gangguan komite revolusioner dalam urusan keamanan nasional. Dilaporkan, misalnya, bahwa bentrokan bersenjata singkat antara dua kelompok terjadi ketika posisi rudal tertentu tidak dapat menanggulangi serangan udara Amerika Serikat pada bulan April 1986 karena anggota komite revolusioner yang seharusnya bertanggung jawab atas hal tersebut tidak dapat ditemukan.

Khadafi mempercayakan komite revolusioner dengan misi penting dalam sektor pertahanan udara, hal ini menekankan sejauh mana ia menempatkan mereka untuk mengimbangi kekuatan angkatan bersenjata. Ini menunjukkan bahwa Khadafi belajar satu pelajaran penting dari sering bergolaknya politik Timur Tengah, yaitu bahwa militer sering mendalangi aksi kudeta. Dalam upaya untuk mencegah kemungkinan kudeta, komandan militer sering dirotasi atau dipaksa untuk pensiun dini. Pada tahun 1984, misalnya, sekitar tujuh puluh perwira senior diwajibkan untuk pensiun. Meskipun tindakan pencegahan sering dilakukan, militer menempati sebagian besar upaya melawan Khadafi sejak tahun 1976.

Kebanyakan ahli percaya bahwa militer adalah kelompok yang paling mungkin untuk menggulingkan Khadafi.⁹⁰

c) Oposisi dari rohaniawan.

Pada bulan April 1973, Khadafi meluncurkan lima poin Budaya Revolusi. Di antara poin tersebut adalah penggantian undang-undang yang ada dengan syariah. Dalam pidato pada tanggal 28 April, ia meminta mahasiswa Universitas hukum Benghazi untuk membantu merevisi aturan hukum dan berulang kali menekankan prinsip keutamaan hukum Islam atas yurisprudensi lainnya. Pembentukan agama tradisional memberikan dukungan awal untuk pemulihan tentang hukum Islam. Tidak lama kemudian penentangan mulai terjadi karena Khadafi dituduh mengintervensi hukum Islam.

Pertama, Khadafi meminta peran tradisional para ulama (ahli hukum Islam atau ulama) sebagai penerjemah ahli al-qur'an. Karena Al-Qur'an ditulis dalam bahasa Arab, Qadhafi berpendapat, siapa saja yang tahu bahasa Arab bisa memahaminya. Seperti Martin Luther (Protestan), interpretasi Khadafi tentang Islam berpendapat bahwa ada kebutuhan untuk perantara antara Allah dan manusia.

Selanjutnya, Khadafi berlaku arogan dengan peran baru untuk dirinya sendiri yaitu sebagai seorang mujtahid, seorang ahli hukum *Muslim* yang membuat keputusan berdasarkan pendapat dari salah satu dari empat aliran hukum Islam. Dalam kasus ini, Khadafi berusaha untuk

⁹⁰ www.geographic.org List of Countries. Libya Military Opposition. Diakses melalui http://www.photius.com/countries/libya/government/libya_government_military_opposition.html pada 15 november 2012

menafsirkan Al-Qur'an sesuai kondisi modern dan kebutuhan saat ini. Hal ini membuat khawatir para muslim pada waktu itu.

Selain itu, interpretasi Khadafi tentang Islam dianggap radikal. Ia menilai Al-Qur'an menjadi satu-satunya sumber syariah. Namun, Khadafi mempertanyakan keaslian hadits, Khadafi menolak seluruh bangunan bidang fikih (hukum Islam) tradisional. Pada intinya, Khadafi menolak taqlid (ketaatan kepada otoritas yaitu wahyu Allah kepada Nabi Muhammad) yang mendukung ijtihad (hak untuk interpretasi).

Pada tahun 1977 Khadafi melakukan tindakan yang belum pernah terjadi sebelumnya, langkah kontroversial yaitu mengubah kalender Islam. Yaitu tidak dimulai dari hijrah Nabi ke Madinah tapi tahun dimulai dengan tanggal kematian Nabi. Terkejut oleh reinterpretasi radikal Khadafi tentang Islam, ulama menuduhnya bid'ah. Namun, pemimpin Libya itu gentar.

Konfrontasi dengan ulama dimulai pada pertengahan 1970-an, ketika mereka mengkritik beberapa aspek ideologi Khadafi yang semakin otoriter dan radikal. Pada tahun 1977, misalnya, mufti besar (kepala hakim agama) Libya mengkritik interpretasi pribadi Khadafi yang menghasilkan undang-undang baru yang melarang kepemilikan lebih dari satu rumah.

Para pendeta yang marah karena pada dasarnya Kitab Green mengusir syariah sebagai upaya untuk pengembangan politik dan sosial Libya. Selain itu, karena Teori Universal Ketiga merupakan model yang

tidak relevan untuk non-muslim di negara Dunia Ketiga, teori ketergantungan pada ajaran Islam harus lebih fleksibel.

Menuduh ulama berpihak pada kelas atas, di Februari 1978 Khadafi memperingatkan mereka untuk tidak campur tangan dalam kebijakan sosialis rezim. Beberapa bulan kemudian, beberapa masjid disita dan imam mereka diganti dengan yang lebih sesuai (keinginan Khadafi). Untuk melemahkan legitimasi para pemimpin agama, Khadafi menyalahkan mufti besar karena gagal untuk menyatakan jihad melawan Italia pada tahun 1930-an. Terlepas dari konflik dengan hirarki keagamaan tradisional, Qadhafi memiliki konflik lama dengan Ikhwanul Muslimin dan kelompok-kelompok fundamentalis lainnya, yang keanggotaannya pergi ke pengasingan atau bawah tanah selama masa Qadhafi itu.

Pada Maret 1987, dilaporkan bahwa sembilan pembangkang muslim, anggota kelompok yang kurang dikenal bernama Perang Suci, dieksekusi karena merencanakan untuk membunuh penasihat Soviet. Seorang anggota komite revolusioner dibunuh di Benghazi pada Oktober 1986 oleh Hizbullah dan tidak diketahui sampai sekarang. Akibatnya, komite revolusioner mulai memantau lebih ketat dari sebelumnya kegiatan masjid, para imam, dan fundamentalis. Empat puluh delapan negara Islam lembaga dilaporkan ditutup pada akhir 1986, tampaknya untuk membendung gelombang dari agama, khususnya oposisi fundamentalis.⁹¹

⁹¹ www.geographic.org List of Countries. Libya Religious Opposition. Diakses melalui http://www.photius.com/countries/libya/government/libya_government_religious_opposition.html pada 15 november 2012

d) Kelompok oposisi lainnya.

Lebih dari dua puluh kelompok oposisi Libya ada di luar. Yang paling penting pada tahun 1987 adalah *The Libyan National Salvation Front* (LNSF), dibentuk pada bulan Oktober 1981, dan dipimpin oleh Muhammad Yusuf al Magariaf, duta Libya sebelumnya ke India. LNSF ini berbasis di Sudan sampai jatuhnya rezim Numayri pada tahun 1985, setelah operasinya tersebar. LNSF menolak pemerintahan militer diktator dan menyerukan rezim demokratis dengan jaminan konstitusional, pemilu yang bebas, pers yang bebas, dan pemisahan kekuasaan antara eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Kelompok ini menerbitkan Buletin dua bulanan, *Al-Inqadh*.

LNSF mengaku bertanggung jawab atas serangan berani terhadap markas Khadafi di Bab al Aziziyah pada tanggal 8 Mei 1984. Meskipun upaya kudeta gagal dan Khadafi lolos tanpa cedera, kelompok pemberontak mengklaim bahwa delapan puluh orang Libya, Kuba, dan Jerman Timur tewas. Menurut berbagai sumber, Central Intelligence Agency Amerika Serikat melatih dan mendukung LNSF sebelum dan sesudah operasi 8 Mei. Di dalam negeri, sekitar 2.000 orang ditahan dan 8 digantung di depan publik. LNSF juga menyelenggarakan demonstrasi pada April 1984 di London di mana seorang polisi Inggris tewas oleh seorang diplomat Libya, yang mengarah ke pemutusan hubungan diplomatik antara Tripoli dan London.

Al Burkan, sebuah organisasi yang sangat rahasia dan kekerasan yang muncul pada tahun 1984, telah bertanggung jawab atas pembunuhan banyak pejabat Libya di luar negeri. Misalnya, mengaku bertanggung jawab atas kematian duta besar Libya di Roma pada Januari 1984, dan, setahun kemudian, untuk pembunuhan kepala Biro Informasi Libya, juga di Roma. Seorang pengusaha Libya memiliki hubungan dekat dengan Khadafi ditembak mati pada tanggal 21 Juni 1984 di Atena selama kunjungan Abdul Salam Turayki, sekretaris Luar Negri Libya.

Kelompok oposisi Libya di luar terpecah belah dan sebagian besar tidak efektif. Terbagi menjadi kelompok ideologis seperti baathists, sosialis, monarki, liberal, dan fundamentalis Islam, mereka sepakat hanya pada perlunya menggulingkan rezim Qadhafi. Sebuah langkah awal menuju koordinasi diambil pada bulan Januari 1987 ketika delapan kelompok oposisi, termasuk Gerakan Nasional Libya, Gerakan Perjuangan Nasional Libya, dan Organisasi Pembebasan Libya, sepakat untuk membentuk kelompok kerja yang dipimpin oleh Mayor Huni al Abd al Munim, anggota mantan RCC yang telah tinggal di Kairo sejak upaya kudeta 1975 yang dipimpin oleh anggota RCC, Umar Muhayshi.

Beberapa pengamat berspekulasi bahwa karena Huni tampaknya diterima semua kelompok oposisi dan dalam pandangan dari hubungan dekatnya dengan militer, ia mungkin menjadi orang yang paling mungkin berhasil menggulingkan Khadafi. Jika pengalaman Iran dapat menginspirasi, ciri khas dari era pasca-Khadafi akan menjadi perebutan

kekuasaan berdarah antara kelompok koalisi mantan keyakinan ideologis yang beragam.

Pada tahun 1987 awal, itu tidak berarti jelas yang mungkin muncul faksi sebagai pemenang terakhir, yang paling penting adalah Khadafi harus digulingkan. Harus diingat, bagaimanapun, bahwa pemimpin Libya telah menundukkan banyak musuh-musuhnya, baik asing maupun dalam negeri. Scholar Lillian Craig Harris, menulis pada tahun 1986-an, menyatakan bahwa sejak tahun 1980 dua puluh anti-Qadhafi Libya telah dibunuh di luar negeri.⁹²

e) Upaya pembunuhan Khadafi oleh Negara Barat.

Hubungan Libya yang buruk dengan negara Barat, dimulai oleh Presiden Ronald Reagan hingga Presiden Barack Obama (Presiden Amerika saat terjadinya revolusi menumbangkan Moammar Khadafi). Presiden Reagan memasukkan Libya dalam daftar Negara yang mendukung terorisme internasional. Libya dikaitkan dengan beberapa aksi terorisme internasional, di antaranya, pemboman sebuah diskotik pada tahun 1986 di Berlin, pemboman pesawat Prancis (*French Airliner*) pada tahun 1989, dan yang paling fenomenal adalah pemboman pesawat Pan Am Flight 103 di Lockerbie, Skotlandia.⁹³

Amerika Serikat kemudian menarik kesimpulan dengan memasukkan Libya sebagai “*state sponsor of terrorism*”, yang kemudian berujung pada

⁹² www.geographic.org List of Countries. Libya Exiled Opposition. Diakses melalui http://www.photius.com/countries/libya/government/libya_government_exiled_opposition.html pada 15 november 2012

⁹³ Al Jazeera. *Country profile: Libya..* Diakses melalui <http://www.aljazeera.com/news/middleeast/2011/04/201141912643168741.html> pada 15 November 2012

pemutusan hubungan diplomatik, dan pemberian sanksi ekonomi. Pemerintahan Khadafi terlibat dalam pembiayaan banyak kelompok anti-Barat, termasuk beberapa rencana teror. *The Black Panthers, Nation of Islam*, dan Tentara Republik Irlandia yang semua itu diduga memiliki hubungan dengan Qaddafi. Karena hubungan Libya dengan terorisme Irlandia, Inggris memutuskan hubungan diplomatik dengan Libya selama lebih dari satu dekade. Pada tahun 1988, pesawat-pesawat tempur AS melakukan pemboman di Libya, namun upaya tersebut gagal untuk membunuh Qaddafi.⁹⁴

Walaupun demikian banyak oposisi pemerintahan Khadafi baik di dalam atau luar negeri akan tetapi hal tersebut tidak sukses menggulingkan Khadafi dari kekuasaannya sebagai pemimpin Libya. Hal ini dikarenakan mereka tidak bersatu dan masih terpecah-pecah dengan berbagai kepentingan dan ideologinya dan juga hal ini tidak didukung dengan instrument yang memadai guna melakukan aksi kudeta, selain itu, kekuatan militer dan dukungan dari kelompok pro-Khadafi masih kuat.

B. Peran Media Sosial Mengakhiri Hegemoni Khadafi (Revolusi Facebook/Twitter)

Setelah berulang kali upaya untuk menggulingkan Khadafi baik dari kelompok oposisi Libya sendiri ataupun dari negara-negara lain tidak berhasil. Mulailah arus kebangkitan Arab yang menginginkan demokratisasi di dunia Arab yang banyak dari negara-negara ini hidup dibawah kepemimpinan otoriter mulai melakukan pemberontakan dan menginginkan demokrasi yang sebenarnya dengan adanya kebebasan yang mereka dapatkan. Dimulai dari Tunisia yang dipimpin oleh presiden Ben Ali yang

⁹⁴ Bio.True Story. *Muammar al-Qaddafi Biography*. Diakses melalui <http://www.biography.com/people/muammar-al-qaddafi-39014> pada 11 November 2012

berhasil dilengserkan dari kekuasaannya, disusul oleh Mesir yang dipimpin oleh Husni Mubarak yang memimpin selama lebih dari 30 tahun juga berhasil dijatuhkan dari kekuasaannya.

Selama kediktatoran mereka, upaya-upaya kudeta seringkali dilancarkan namun tidak membuahkan hasil yang efektif, namun pada tahun 2011 kemarin upaya ini didukung oleh perkembangan teknologi informasi dan teknologi komunikasi yang dapat melakukan provokasi secara cepat dan efektif dalam menggalang simpati massa dan berhasil menyatukan tujuan dan visi mereka yaitu menggulingkan penguasa otoriter. Tampaknya kesuksesan ini juga menginspirasi rakyat Libya dengan melakukan hal serupa.

Khadafi sebenarnya telah lama mengalami krisis legitimasi baik di dalam maupun luar negeri. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, hal ini disebabkan oleh kebijakan politik otoriter, ekonomi terpusat, dan kebijakan luar negeri yang radikal dapat menjadi bom waktu yang siap meledak dan hanya menunggu momen dan *instrument* yang mendukung. Kebijakan politik yang kontroversial dan cenderung dipaksakan membuat berbagai pihak merasa tertekan dan terbelenggu dengan kebijakan yang ada, serta keterbatasan ekspresi membuat rakyat Libya mulai beralih untuk menentang Khadafi. Ekonomi yang dikuasai oleh elit pemerintah dan kolega Khadafi membuat ketimpangan di Libya sehingga kemiskinan dan pengangguran terjadi. Serta kontroversi kebijakan luar negeri yang konfrontatif membuat negara-negara barat geram dan berupaya untuk melengserkan Khadafi, namun segala upaya tersebut gagal.

Segala bentuk *instrument*, baik militer dan lainnya dikerahkan untuk melakukan kudeta tapi tidak berhasil, sampai akhirnya datang instrument berupa media sosial sebagai pemersatu massa dalam aksi propaganda. *The Guardian* memberitakan ketika mereka mewawancarai Sultan Al Qassemi, kolumnis berbasis di Uni Emirat Arab yang *non-stop nge-tweet* tentang pemberontakan, menyampaikan informasi dan terjemahan bahasa Inggris dari pidato penting, dia percaya bahwa beberapa klaim tentang dampak dari media sosial adalah sangat serius.

*"Social media has certainly played a part in the Arab Spring Revolutions but its impact is often exaggerated on the inside. Egypt was disconnected from the outside world for days and yet the movement never stopped. I have missed work, I have missed sleep, I have forgotten to eat, I have strained my eyes, fingers and hands, I am not Tunisian, Egyptian or Libyan, but it's all been worth it. Today Libya is facing an even more severe internet disruption, yet we continue to see the movement picking up pace. Where social media had a major impact was conveying the news to the outside world, bloggers and Twitter users were able to transmit news bites that would otherwise never make it to mainstream news media. This information has been instrumental in garnering the attention of the citizens of the world who expressed solidarity with those suppressed individuals and may even put pressure on their own governments to react. Other uses for social media were to transmit information on medical requirements, essential telephone numbers and the satellite frequencies of Al Jazeera – which is continuously being disrupted."*⁹⁵

Hal ini merupakan dampak yang paling jelas dari media sosial di Libya. Situs jejaring sosial menyediakan gambar grafis tindakan keras terhadap para demonstran, dan juga menyiarkan pesan dari rumah sakit yang mencari donor darah. Aktivis Libya juga meminta Mesir untuk mengirim akun mereka sehingga mereka bisa berkomunikasi tanpa disadap.

⁹⁵ *Theguardian. The truth about Twitter, Facebook and the uprisings in the Arab world.* Diakses melalui <http://www.guardian.co.uk/world/2011/feb/25/twitter-facebook-uprisings-arab-libya> pada 15 november 2012

Pertama kali, internet tersedia di lembaga-lembaga negara di Libya pada pertengahan 1990-an, selama waktu sanksi ekonomi internasional yang diberlakukan setelah pemboman Lockerbie. Internet diperluas untuk akses publik pada tahun 1998, meskipun prioritas hanya diberikan kepada perusahaan-perusahaan multinasional, orang yang dekat dengan pemerintah, dan beberapa individu yang berwenang untuk membuka cybercafé. Ketika internet tersedia untuk publik di Libya pada tahun 1998, harganya sangat mahal dan akses terbatas pada sekelompok kecil elite. Namun setelah tahun 2000, ribuan cybercafé bermunculan, bahkan di kota-kota, gurun, internet banyak tersedia.

Pada tahun 2007, penetrasi internet sekitar 4 persen dari jumlah populasi, berdasarkan International Telecommunication Union (ITU). Pada tahun 2011, telah tumbuh menjadi 17 persen atau sekitar 1,1 juta pengguna, meskipun statistik tersebut tidak termasuk jumlah pengguna telepon satelit yang tidak terdaftar untuk akses online.⁹⁶

Tingkat penggunaan internet dengan komputer relatif rendah dibandingkan penggunaan dengan ponsel. Pada tahun 2008, pemakai ponsel melampaui 100 persen dari populasi, termasuk individu-individu memiliki dua ponsel. Pertumbuhan dalam penggunaan ponsel ini terutama disebabkan oleh meningkatnya keterjangkauan dan lebih ekonomis. Pada tahun 2011, harga kartu SIM prabayar dari penyedia utama, Libyana, adalah hanya 5LYD (US \$ 4), yang kemudian pengguna bisa menambahkan menit tergantung pada harga pasar, yang umumnya terjangkau dan smartphone dan konektivitas

⁹⁶ Freedom on The Net. *Libya*. diakses melalui <http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=the%20role%20of%20mass%20media%20in%20armed%20conflict%20libya&source=web&cd=5&cad=rja&ved=0CEMQFjAE&url=http%3A%2F%2Fwww.elac.ox.ac.uk%2Fdownloads%2Fht2012%2520newsletter%2520mar%25202012.pdf&ei=Q3ilUJbcBKSTiAea34CoAw&usq=AFQjCNFoucrpfKEARcKaRT8BPWzuKGuE-w> pada 15 november 2012

3G telah tersedia sejak 2006, meskipun awalnya berbiaya mahal.⁹⁷ Keterbatasan internet via komputer ini menggerakkan warga Libya untuk menggunakan akses yang diberikan oleh ponsel dengan fitur-fitur media sosialnya.

Libya telah dikontrol ketat selama lebih dari 40 tahun oleh Muammar Khadafi yang merupakan pemimpin Afrika terlama, tetapi eksportir minyak itu telah merasakan bias dari penggulingan pemimpin di Mesir dan Tunisia. Beberapa warga Libya mengeluhkan tentang pengangguran, ketimpangan dan batas kebebasan politik. Walaupun para analis mengatakan pemberontakan gaya Mesir tidak mungkin terjadi karena pemerintah dapat menggunakan pendapatan minyak untuk meluruskan masalah-masalah tersebut. Oleh karena itu, Para pengunjung rasa di Libya berencana untuk turun ke jalan untuk "The Day of Rage," terinspirasi oleh pemberontakan di Mesir dan Tunisia, namun kelompok hak asasi memperingatkan tindakan keras mungkin akan dilakukan oleh pasukan keamanan Libya.

Rezim Kadhafi menggunakan berbagai taktik untuk menekan kebebasan berekspresi online, termasuk mempertahankan kontrol monopoli atas infrastruktur internet, memblokir *website*, dan memberikan hukuman keras kepada kritikus dan oposisinya. Dia memimpin sebuah negara di mana perbedaan pendapat publik jarang terjadi, namun suatu rencana untuk protes sedang diedarkan oleh aktivis sosial di situs jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter, walaupun tidak jelas apakah demonstrasi yang dicita-citakan akan terwujud.

⁹⁷ Freedom on The Net. *Libya*. diakses melalui <http://www.google.co.id/url?sa=t&ret=j&q=the%20role%20of%20mass%20media%20in%20armed%20conflict%20libya&source=web&cd=5&cad=rja&ved=0CEMQFjAE&url=http%3A%2F%2Fwww.elac.ox.ac.uk%2Fdownloads%2Fht2012%2520newsletter%2520mar%25202012.pdf&ei=Q3ilUJbcBKSTiAea34CoAw&usg=AFQjCNFoucrpfKEARcKaRT8BPWzuKGuE-w> pada 15 november 2012

Media pemerintah melaporkan aktivis pro-Kadafi meneriakkan "Kami mengorbankan darah dan jiwa untuk Anda, pemimpin kami!" dan "Kami adalah generasi yang dibangun oleh Muammar dan siapapun yang menentang akan hancur!"⁹⁸

Sementara itu, anti-Khadafi *posting* pesan pada situs Libya Our Home, yang berbasis di luar negeri, mendesak warga Libya untuk melakukan protes sama seperti pemberontakan yang menggulingkan presiden Mesir, Hosni Mubarak. Sebuah *posting* dari seseorang bernama Mustafa menyatakan :

*"Dari setiap persegi di negeri kita tercinta ini, semua orang harus datang bersama-sama dalam satu kota dan satu persegi untuk membuat rezim ini dan para pendukungnya takut, dan memaksa mereka untuk melarikan diri karena mereka adalah pengecut".*⁹⁹

Sebuah halaman Facebook yang didedikasikan untuk protes yang direncanakan mendesak pengikutnya untuk merealisasikan "Day of Rage" dengan realisasi di jalan melalui aksi demonstrasi besar-besaran. Pengumpulan oleh aktivis sosial ini dilakukan baik dari dalam negeri, seperti yang dilakukan oleh Mustafa, maupun di luar negeri. Suatu kelompok Facebook atas nama "Day of Rage", yang memiliki 4.400 anggota pada Senin, telah mendapat dukungan menjadi lebih dari dua kali lipat yaitu 9.600 yang menghasilkan bentrokan Rabu setelah di Benghazi, kota terbesar kedua Libya.¹⁰⁰ Inisiator halaman Facebook tersebut bernama Jamal al-Hajji, dia yang memiliki kewarganegaraan Libya dan Denmark yang pernah menghabiskan waktu di penjara di masa lalu karena kritiknya terhadap rezim Moamar Khadafi. Dia ditahan untuk kasus kecelakaan tabrak

⁹⁸ The Guardian. Libyan Protesters Prepare For "Day of Rage". Diakses melalui <http://www.guardian.co.uk/world/2011/feb/17/libyan-protesters-prepare-for-day-of-rage> pada 15 Desember 2012

⁹⁹ Ibid

¹⁰⁰ Newstime Africa. "Day of Anger" as protesters prepare to march on the streets of Libya. Diakses melalui <http://www.newstimeafrica.com/archives/16248> pada 15 Desember 2012

lari, yang dibantahnya. Tuduhan ini ditujukan dalam upaya penahanan politik atas apa yang dilakukan oleh Jamal tentang aksinya mengkritik pemerintah karena terdapat beberapa kejanggalan dalam kasusnya tersebut. Dalam aksi turun ke jalan, para *protesters* Anti-Khadafi juga meneriakkan

There is no god except God! And the martyr is the beloved of God!

No no to terrorism! No no to Gaddafi!

*Your rights my country will not be wavered, from Benghazi to Fezzan!*¹⁰¹

Terdapat pula yang mengupload videonya di Youtube mengajak untuk turun bersama mereka untuk memepjuangkan revolusi pada momen "Day of Rage":

In the name of Allah, Most Gracious Most Merciful,

A call to all our elderly, our children, our daughters and grandchildren of Al Mukhtar and Al-Solhlee and Al Barooni. And in solidarity with all the Libyans, and the spilled blood of Benghazi, Al Bayda, and Zintan who sparked the flame of revolution for the freedom of our beloved Libya. Here, we the children of Tripoli, the grandchildren of Omar Al Mukhtar, solder our hands with yours, so that we can water the soil of our land in blood together so that we can become free from the chains of oppression and subjugation that have been the instruments and tools of the this rotten regime. We will be with you at the appointed time, and this is a promise from us to our beloved Libya after Al Asr prayer tomorrow insha 'Allah. So to ALL THE YOUTH OF TRIPOLI, come now come now come now, and Allah is with us and victory and martyrdom is our request!

*God is great! God is great!*¹⁰²

Di lain pihak, pesan teks beredar di seluruh jaringan seluler Libya oleh aktivis pro-Khadafi: "Kami akan menghadapi siapa pun dalam setiap tempat atau jalan" empat garis merah Moamar Kadhafi "integritas teritorial, Islam keamanan internal, dan negara

¹⁰¹ Libya 17 February 2011 Archive Site. Diakses melalui <http://archive.libyafeb17.com/2011/02/benghazi-comes-out-in-huge-numbers-2/> pada 15 Desember 2012

¹⁰² Tripoli demonstrator announces Tripoli's solidarity with Benghazi. Diakses melalui <http://archive.libyafeb17.com/2011/02/tripoli-demonstrator-announces-tripolis-solidarity-with-benghazi/> pada 15 Desember 2012

kita tercinta".¹⁰³ Komite Revolusi sebagai tulang punggung rezim Khadafi telah memperingatkan, mereka tidak akan membiarkan demonstran anti-rezim untuk menjarah prestasi rakyat dan mengancam keselamatan warga dan stabilitas negara. Mereka juga meneriakkan "*We sacrifice our blood and souls for you, our leader!*" dan "*We are a generation built by Muammar and anyone who opposes it will be destroyed!*".¹⁰⁴

Pada hari tersebut ratusan demonstran Libya turun ke jalan-jalan kota terbesar kedua Libya tersebut untuk menuntut pemecatan pemerintah, hal ini menandakan bahwa kerusuhan di wilayah ini telah menyebar ke negara Afrika Utara Arab. Semua kalangan turun ke jalan mulai dari pemuda, *lawyer*, pengangguran, dosen, dll. Direktur Rumah Sakit al-Jala, Abdelkarim Gubeaili, mengatakan kepada AFP bahwa 38 orang dirawat karena luka ringan. Saksi mata mengatakan bahwa pengunjung rasa di pelabuhan kota Benghazi meneriakkan slogan-slogan menuntut pengunduran diri Perdana Menteri Baghdadi al-Mahmoudi. Ketika tidak ada respon, mereka menuntut agar pemimpin Moammar Khadafi untuk mundur.

Seorang penduduk Benghazi yang diwawancarai oleh *Reuters* yang menolak disebutkan namanya mengatakan orang-orang yang terlibat dalam bentrokan itu merupakan kerabat dari narapidana di penjara Abu Salim Tripoli, di mana militan dan lawan pemerintah secara tradisional telah diselenggarakan. "Tadi malam adalah malam yang buruk. Ada sekitar 500 atau 600 orang yang terlibat. Mereka pergi ke komite revolusioner (markas pemerintah daerah) di Kabupaten Sabri. Dan mereka mencoba

¹⁰³ Newstime Africa. "*Day of Anger*" as protesters prepare to march on the streets of Libya. Diakses melalui <http://www.newstimeafrica.com/archives/16248> pada 15 Desember 2012

¹⁰⁴ Al-Jazeera. "*Day of Rage*" kicks off Libya. diakses melalui <http://www.aljazeera.com/news/africa/2011/02/201121755057219793.html> pada 15 Desember 2012

untuk pergi ke komite revolusioner pusat ... Mereka melemparkan batu," katanya.¹⁰⁵ *The Guardian* dan *Al Jazeera* melaporkan bahwa ada sekitar 70 korban yang masuk rumah sakit dan 35 orang tewas pada 2 hari berikutnya. Tercatat hampir 50.000 orang tewas dalam pemberontakan yang dimulai pada pertengahan Februari untuk menggulingkan rezim Khadafi dalam pemberontakan paling berdarah di dunia Arab, menurut seorang komandan revolusioner dari Dewan Transisi Nasional.¹⁰⁶

Tercatat bahwa aksi provokasi massa dilakukan sebelum terjadinya "Day of Rage" di Libya seperti @Changeinlibya mulai dibuat pada 23 November 2012, @shabablibya pada 6 Februari 2011, @libyan4life pada 16 Januari 2011, dan Libyan Youth Movement pada 2 Februari 2011, dan akun-akun lainnya yang tersebar di Facebook dan Twitter. Mereka mulai menyebarkan provokasi dan mulai merealisasikan aksinya dengan turun ke jalan untuk memperingati protes sebelumnya pada 17 Februari 2006. Walaupun awalnya hal ini tidak diketahui akan berhasil melakukan revolusi, namun massa yang terus bertambah semakin memperbanyak dan memberikan dukungan bagi mereka. Pendapat lain mengatakan bahwa tanggal 17 Februari dipilih untuk memperingati hari pada tahun 1987 ketika sembilan penentang rezim dieksekusi atas pembunuhan anggota Dewan Komando Revolusi.¹⁰⁷

Dengan media konvensional yang terbatas, pengguna Twitter langsung bertindak. Twitter melakukannya dengan cepat. *Users* Twitter di Libya yang tidak dapat disebutkan

¹⁰⁵ Al-Arabiya News. *Clash breaks out as Libya braces for 'day of anger'*. Diakses melalui <http://www.alarabiya.net/articles/2011/02/16/137834.html> pada 16 Desember 2012

¹⁰⁶ Press TV. *Libyan victims can get reparations: ICC*. Diakses melalui <http://www.presstv.ir/detail/196652.html> pada 16 Desember 2012

¹⁰⁷ World War 4 Report. *Libya: cyber-activist detained after call for protests*. Diakses melalui <http://ww4report.com/node/9461> pada 15 Desember 2012

namanya untuk keselamatan mereka, berdiskusi tentang perjuangan untuk mendapatkan kontrol atas Benghazi.

Tweeter seperti Dima Khatib dan Sultan Al Qassemi, wartawan dan komentator *freelance Arab*, menyampaikan informasi yang diperoleh dari temannya di Libya. Perkembangan yang signifikan seperti penerapan kebijakan Khadafi dan kemunculan tentara bayaran. Mereka melakukan wawancara dengan dokter di kota-kota timur yang berbicara tentang tentara pemerintah dengan datang ke rumah sakit. Sementara *tweeter* di luar Libya melanjutkan gambar dan video dan rekaman yang dikirim kepada mereka oleh orang-orang di sana. Kabar ini diteruskan kepada teman mereka di Eropa untuk menghindari pengawasan Khadafi terhadap internet.

Selain itu potensi dari adanya twitter ini dapat mempengaruhi keputusan-keputusan NATO dalam melakukan intervensi di Libya. Walaupun terdengar mustahil namun kejadian ini memang benar adanya. Ms Clinch, aktivis online yang mendapatkan peran sebagai administrator dari halaman Libyan Youth Movement di Facebook, satunya aktivis non-Libya. Pada hari Senin melihat bahwa seorang warga menunjuk sebuah pompa bensin diubah menjadi markas sementara untuk pasukan Kolonel Kadhafi. Dia *tweet* koordinat, bersama dengan bujur dan lintang dari target lain yang diwariskan dari sumber yang sama, meminta NATO untuk "membersihkan" pasukan pemerintah tersebut.

Dalam konferensi pers pada tanggal 10 Juni, Wing Commander Mike Bracken, juru bicara NATO, menggambarkan apa yang disebut "*fusion center*" yang menarik bersama-sama dengan intelejen lainnya. "Kami mendapatkan informasi dari sumber-

sumber terbuka di Internet, kita mendapatkannya di Twitter. Kau menyebutkan nama sumber media dan *fusion center*, dan hal itulah yang kami gunakan sebagai data intelejen".¹⁰⁸

Letnan Jenderal Charles Bouchard, orang Kanada yang memimpin operasi, akhirnya memutuskan apakah akan mempercayai apa yang dia dengar.

Beberapa aktivis online telah dihubungi langsung untuk masukan mereka. Staf NATO juga tampaknya telah mengatur akun resmi untuk meminta informasi, satu pengguna memilih nama "HMS Nonsuch," istilah yang kadang-kadang digunakan oleh angkatan laut Inggris untuk menunjukkan kapal hipotetis selama latihan. akun tersebut tidak menggambarkan dirinya sebagai jaminan dengan catatan bahwa Twitter hanya metode pengumpulan tips yang akan dikuatkan dengan sumber lain.

Di luar negeri terdapat Omar Amer, kepala gerakan pemuda Libya di Inggris yang berbasis di Manchester, mengatakan kepada Channel 4:

"I can call Benghazi or Tripoli and obtain accurate information from the people on the ground, then report it straight onto Twitter"(Channel 4 News).¹⁰⁹

Website ini terinspirasi oleh #Feb17th yang tersebar di halaman *online* dan Facebook yang didedikasikan untuk berita tentang pemberontakan Libya dan dengan cepat memiliki ribuan pendukung.

Di situs *micro-blogging*, Twitter, *hashtag* #Feb17 dikategorikan sebagai gerakan dan diidentifikasi dengan protes Libya di tengah kerusuhan di dunia Arab. # Feb17 bukan

¹⁰⁸ The Globe and Mail.com. *How social media users are helping NATO fight Gadhafi in Libya*. diakses melalui <http://www.theglobeandmail.com/news/world/how-social-media-users-are-helping-nato-fight-gadhafi-in-libya/article583325/> pada 15 Desember 2012

¹⁰⁹ MC Journal. *Arab Revolutions and Social Media Effect*. Diakses melalui <http://journal.media-culture.org.au/index.php/mcjournal/article/viewArticle/364> pada 15 November 2012

hanya tanggal gerakan Libya mulai tahun ini, juga simbolis bagi aktivis. Pada 17 Februari 2006 pasukan keamanan menewaskan setidaknya selusin demonstran di Tripoli, sedangkan tahun berikutnya 14 aktivis ditahan untuk menyerukan tindakan pada hari yang sama. Oleh karena itu tanggal 17 Februari dipilih untuk memperingati sekaligus menerukan aksi saudara mereka yang telah gugur lebih dulu dalam aksi protes lima tahun sebelumnya.

Menurut laporan di Twitter, situs microblogging, rezim Libya telah mengirimkan pesan teks kepada orang-orang memperingatkan mereka bahwa peluru tajam akan ditembakkan jika mereka bergabung pada protes di hari tersebut.

"Ada pro dan kontra untuk #Feb17," kata Omar Amer.¹¹⁰ "Kami memiliki itu pada tahap awal dari revolusi Mesir dan telah menggunakannya untuk mendorong informasi online. Tapi juga memungkinkan Kolonel Khadafi untuk mempersiapkan dengan memobilisasi pasukan di wilayah timur Libya.

"My name is freedom. Born in Tunisia, raised in Egypt, studied in Yemen, fought in Libya and I'll grow up in the Arab world". @AliTweel, Twitter

Website yang terinspirasi oleh #Feb17 telah menyebar secara *online*, sementara halaman Facebook utama, di mana aktivis mendiskusikan kapan dan di mana untuk memprotes, telah menarik lebih dari 82.000 anggota.

Sebuah kelompok berita Arab di Facebook - RNN Libya - menerima lagi 22.000 anggota. *Website* lain yang didedikasikan untuk penyebab para demonstran - <http://www.libyafeb17.com/> - posting update berita terbaru dalam bahasa Inggris untuk

¹¹⁰ 4News. *Arab revolt: social media and the people's revolution*. Diakses melalui <http://www.channel4.com/news/arab-revolt-social-media-and-the-peoples-revolution> pada 15 november 2012

menarik khalayak global yang lebih luas, yang menjadi pusat untuk aktivis *online*. Selain itu penyebaran berita tentang kejadian, lokasi, dan massa banyak tersebar di media sosial seperti facebook dan twitter seperti pada sumber-sumber berikut; ShababLibya, ChangeInLibya, Libyan4Life dan EnoughGaddafi.¹¹¹

Ibrahim Jibril, anggota oposisi Libya yang berbasis di Barcelona, mengatakan kepada Al Jazeera "Saya pikir demonstrasi akan menjadi agak serius. Rakyat Libya telah tertindas selama lebih dari 41 tahun dan mereka melihat ke barat dan ke timur dari mereka, orang telah mampu bangkit dan mengubah nasib mereka".

Setidaknya dua orang tewas dalam bentrokan antara pasukan keamanan Libya dan demonstran pada Rabu, di kota al-Baida, timur Benghazi. Para korban diidentifikasi sebagai Khaled Elnaji Khanfar dan Ahmad Shoushaniya.

Sementara itu banyak anak muda Libya frustrasi oleh respons yang lambat dari pemerintah asing, media sosial telah menciptakan sebuah pertunjukan solidaritas internasional. "Kami telah menerima dukungan yang luar biasa, yang telah memungkinkan semua orang di wilayah tersebut untuk datang bersama-sama, Dan itu bukan hanya dukungan dari Tunisia dan Mesir, itu dari Amerika Serikat dan seterusnya " kata Omar.

Pasukan keamanan Libya menangkap sedikitnya 14 orang yang mencoba untuk mengatur unjuk rasa anti pemerintah. Di antara mereka yang ditahan adalah penulis Mohamed al-Sahim, dan empat mantan tahanan politik yaitu Farag, Al-Mahdi, Sadek, dan Ali Hmeid. Kelompok kampanye mengatakan di situsnya bahwa penangkapan

¹¹¹ Libya 17 February 2011 Archive Site. Diakses melalui <http://archive.libyafeb17.com/2011/02/social-media-shape-new-face-of-revolutions/> pada 15 Desember 2012

#Libya menjading *trending topic* ketiga dengan 990.000 *mentions* setelah #egypt dan #25jan. sementara itu terdapat 63.969 twitter aktif di Libya.¹¹³ Sementara pada Facebook, terdapat 750.060 akun facebook aktif di Libya yang menempatkannya menjadi negara ke 90 pengguna terbanyak. Penetrasi populasi sebanyak 11,67%, dan untuk penetrasi online sebanyak 84,75%.¹¹⁴

Ketika media penyiaran di Libya, baik itu televisi, media cetak, dan radio berada dalam kontrol dan pengawasan pemerintah. Lebih tepatnya adalah media *mainstream* telah gagal untuk melaporkan. Revolusi Libya telah dikelompokkan bersama-sama dengan mereka yang terjadi di seluruh dunia Arab. media *mainstream* telah gagal menunjukkan seperti revolusi Mesir atau Tunisia, pemberontakan Libya adalah, sejak awal, kekerasan di lapangan.¹¹⁵ Di sinilah media sosial berperan penting karena di luar jangkauan pemerintah sehingga revolusi yang terjadi di negara-negara Arab berhasil, walaupun menghasilkan banyak korban jiwa.

Media sosial memainkan peran utama dalam mendistribusikan video, gambar dan informasi tentang kerusuhan yang sedang berlangsung di Libya. Cuplikan muncul secara online tentang bentrokan antara demonstran anti-pemerintah dan pasukan keamanan, sementara klip video yang tak terhitung jumlahnya telah diunggah yang menunjukkan kekacauan yang tampaknya menyebar di Libya.

¹¹³ Interactive Middle East. *Twitter Usage In The MENA Region*. Diakses melalui <http://interactiveme.com/index.php/2011/06/twitter-usage-in-the-mena-middle-east/> pada 15 Desember 2012

¹¹⁴ Socialbakers. *Libya Facebook Statistic*. Diakses melalui <http://www.socialbakers.com/facebook-statistics/libya> pada 15 Desember 2012

¹¹⁵ Raeesah Cassim Cachalia. *The role of mass media in armed conflict: A Libyan case study*. Consultancy Africa Intelligence. Diakses melalui http://www.consultancyafrica.com/index.php?option=com_content&view=article&id=870:the-role-of-mass-media-in-armed-conflict-a-libyan-case-study&catid=60:conflict-terrorism-discussion-papers&Itemid=265 pada 15 November 2012

Informasi akurat dan rinci telah disaring menyebar luas di situs jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter, dengan pengguna akun di seluruh dunia menyusul menit-demi-menit menyaksikan peristiwa terbaru.

Rezim Qadhafi menggunakan berbagai taktik untuk menekan kebebasan berekspresi online, termasuk mempertahankan kontrol monopoli atas infrastruktur internet, memblokir website, menimbulkan kritik keras bagi para kritikus online. Pembatasan seperti ini diidentikkan sebagai pemberontakan melawan kekuasaan Khadafi yang akhirnya menemukan momentum di Februari 2011, yang berpuncak pada *shutdown* internet yang mempengaruhi sebagian besar tempat negara itu dan hal tersebut berlangsung sampai pembebasan Tripoli pada bulan Agustus 2011.¹¹⁶

Revolusi Libya telah dikelompokkan sama dengan apa yang terjadi di seluruh dunia Arab. Kegagalan media lokal dalam melaporkan fakta yang terjadi. Tidak seperti revolusi Mesir atau Tunisia, pemberontakan Libya sejak awal adalah suatu kekerasan di lapangan. properti pemerintah seperti stasiun polisi di Tripoli dan Benghazi dibakar selama hari-hari awal pemberontakan. Demikian pula, bahan peledak yang digunakan untuk mendapatkan akses ke barak militer, Sangat penting untuk dicatat bahwa pemerintah memiliki kewenangan untuk menangani protes dari sudut pandang yang realistis menurut konstitusi, namun ketika tindakan kekerasan dilakukan maka akan

¹¹⁶ Freedom on The Net. *Libya*. diakses melalui <http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=the%20role%20of%20mass%20media%20in%20armed%20conflict%20libya&source=web&cd=5&cad=rja&ved=0CEMQFjAE&url=http%3A%2F%2Fwww.elac.ox.ac.uk%2Fdownloads%2Fht2012%2520newsletter%2520mar%25202012.pdf&ei=Q3ilUJbcBKSTiAea34CoAw&usg=AFQjCNFoucrpfKEARcKaRT8BPWzuKGuE-w> pada 15 november 2012

bertemu dengan respon kekerasan. Bahkan negara demokratis seperti Afrika Selatan, dengan salah satu konstitusi yang paling progresif dan liberal di dunia, memberi warganya hak untuk memprotes selama protes tersebut tetap damai dan demonstran yang tak bersenjata.

Kesalahan pemerintah Muammar Khadafi adalah karena menggunakan kekuatan berlebihan dalam menghadapi masalah seperti itu, sehingga usaha itu membenarkan kekerasan yang dilakukan oleh pemrotes Libya. Masalah yang signifikan adalah bahwa "kekerasan terhadap warga sipil" adalah alasan yang digunakan untuk membenarkan intervensi NATO ke Libya. fakta kekerasan yang diberitakan di media sosial inilah yang telah menyebabkan persepsi publik internasional yang sangat jelas mengenai masalah Libya secara keseluruhan.

C. Akhir Kekuatan Khadafi di Libya

Sebagai negara penghasil minyak terbesar, Libya mendapat 52,8% hanya dari penghasilan minyak. Tetapi karena tindakan korupsi pemimpinnya, pembangunan yang seharusnya terjadi di Libya pun tidak dapat terwujud. Akhirnya kepemimpinan Khadafi yang otoriter menciptakan krisis kepercayaan bagi rakyat Libya. Mereka menginginkan pembangunan di Libya dan kesejahteraan dapat tercipta. Dari penghasilan minyak yang begitu besar, seharusnya pembangunan dapat tercipta dengan cepatnya dan lapangan kerja dapat tersedia, namun yang terjadi tidak demikian. Akibat adanya krisis ekonomi dan krisis politik dalam pemerintahan Khadafi, gelombang revolusi pun mulai menghampiri.

Media massa *KOMPAS* melaporkan, Terinspirasi oleh gerakan massa di Tunisia dan Mesir yang berhasil menumbangkan pemimpinnya, gelombang protes terhadap Muammar Khadafi terjadi di kota terbesar kedua di Libya, Benghazi (17/2/2011).¹¹⁷ Semula demonstran menuntut pembebasan Fethi Tarbel, seorang pengacara hak asasi manusia yang ditahan sehari sebelumnya. Mereka lalu meneriakkan agar perdana menteri Baghdad al-Mahmoudi mundur. Akhirnya mereka menuntut agar Muammar Khadafi mundur. Aksi itu menyebar ke Tripoli, Al-Bayda, Misrata, Sawiya, dan kota-kota lainnya. Demonstran yang berdemo ditahan oleh militer agar tidak dapat sampai ke pemimpin mereka.

Rakyat yang berdemonstrasi kemudian menjadi semakin besar karena Khadafi tidak juga menanggapi tuntutan mereka. Kemudian rakyat yang pro pemerintahan Khadafi juga turun ke jalan-jalan ibu kota Libya untuk mengantisipasi runtuhnya pemimpin yang mereka cintai. Muammar Khadafi kemudian memerintahkan agar militer menghalau massa dengan rudal antipesawat dan senjata otomatis. Tindakan brutal yang menewaskan lebih dari 1.000 warga Libya itu mengakibatkan krisis politik dan perang saudara di Libya. Dalam pidato lebih dari satu jam yang disiarkan televisi Libya, Khadafi berjanji akan melancarkan serangan suci melawan kaum revolusioner yang antirezimnya. Khadafi menyebut, mereka yang kini menguasai kota Benghazi dan kota-kota lain di Libya Timur sebagai pengikut Osama bin Laden yang berhak digempur habis-habisan.

Khadafi menegaskan pula, mereka yang antirezimnya telah berbuat makar dan bisa mendapat hukuman mati. Sampai saat ini, menurut dia, ia belum menggunakan

¹¹⁷ *Kumpulan Berita-Berita Terpercaya KOMPAS 2011*. Hal. 26.

kekuatannya. Namun, jika saatnya tiba, Khadafy "terpaksa" akan membakar seluruh negeri Libya.

Laporan di jaringan sosial menyatakan pasukan pemerintah menembak dari helikopter ke arah orang banyak. Sumber lain mengatakan penembak jitu yang digunakan. Protes di Benghazi dilaporkan dimulai setelah penangkapan Fathi Terbil, yang mewakili kerabat lebih dari 1.000 tahanan yang diduga dibantai oleh pasukan keamanan di penjara Abu Salim Tripoli pada tahun 1996. Ia kemudian mengatakan telah dibebaskan. Lebih dari 100 anggota kelompok militan Islam dilarang dibebaskan dari Abu Salim. Hal ini tidak jelas apakah bentrokan Benghazi dan pelepasan tahanan mempunyai hubungan.¹¹⁸

Seorang kepala daerah keamanan telah dipecat dari jabatannya menyusul bentrokan dengan pengunjuk rasa di kota Libya, al-Bayda pada hari Rabu yang menewaskan beberapa orang. media lokal mengatakan bahwa langkah itu sebagai aksi aktivis anti-pemerintah menyerukan "hari kemarahan" melalui situs jejaring sosial. Pendukung pemimpin Libya Muammar Khadafi berkumpul di Tripoli.

Ada laporan dari bentrokan di Benghazi kota kedua, dan di Zentan, barat daya dari Tripoli. Protes pro-demokrasi baru-baru ini melanda beberapa negara-negara Arab, dengan presiden Tunisia dan Mesir dipaksa untuk mengundurkan diri di tengah kerusuhan yang berkembang. Tapi demonstrasi minggu ini adalah tampilan pertama pembangkangan di Libya, di mana perbedaan pendapat jarang ditoleransi.

¹¹⁸ BBC. *Libya Protest: Al-Bayda Security Chief 'Sacked'*. Diakses melalui <http://www.bbc.co.uk/news/world-africa-12490504> pada 15 November 2012

Warga sipil secara spontan dan berani mengangkat senjata melawan rezim Khadafi. Tidak ada upaya nyata yang dilakukan untuk menyelidiki secara pasti di mana, kapan, dan bagaimana kekuatan ini disatukan. Mereka spontan datang bersama-sama dari para pemrotes, Libya melihat hal ini sangat berbeda dari kelompok yang muncul di garis depan. Sejak awal, tampak jelas bahwa kelompok itu terlatih bersenjata, terorganisir dengan baik, dan didanai dengan baik. Diketahui bahwa setelah Maret 2011, para pemberontak terbuka bahwa mereka dipersenjatai dan didanai oleh negara-negara seperti Inggris dan Perancis.¹¹⁹

Berikut kronologi revolusi yang terjadi di Libya berdasarkan berita BBC dan Al-Jazeera:

Tabel 4.1

No.	Kronologi Revolusi di Libya
1	Februari tahun 2011, proteser turun ke jalan-jalan di Benghazi, Ajdabiya, Darnah and Zintan. Penahanan terhadap <i>campaigners</i> hak asasi manusia menyebabkan protest anarkis di kota sebelah timur Benghazi dan secara cepat menyebar ke kota-kota lainnya. Otoritas yang berkuasa menggunakan pesawat terbang untuk menyerang para demonstran. Moammar Khadafy berkeras menyatakan tidak akan mundur dari posisinya sebagai pemimpin Libya, dan tetap memegang kendali di Ibukota Tripoli.
2	Maret tahun 2011, Dewan Keamanan PBB menetapkan larangan terbang terhadap Libya dan serangan udara untuk melindungi warga sipil, yang kemudian menjadi asumsi dasar NATO untuk terlibat di Libya. 19 Maret, NATO mulai membombardir Libya setelah PBB mengenakan sanksi <i>no fly zone</i> terhadap

¹¹⁹ DefenceWeb. Raeesah Cassim Cachalia. *The role of mass media in armed conflict: A Libyan case study*. Consultancy Africa Intelligence. Diakses melalui http://www.defenceweb.co.za/index.php?option=com_content&view=article&id=20317:the-role-of-mass-media-in-armed-conflict-a-libyan-case-study&catid=49:National%20Security&Itemid=115 pada 15 November 2012

	<p>Libya dengan 10 dari 15 anggota Dewan Keamanan PBB menyatakan setuju, sementara 5 negara lain (Rusia, China, Jerman, India, dan Brazil abstain). PBB juga mengeluarkan resolusi <i>international military action to protect civilian</i>. Dibantu dengan kekuatan udara NATO, pihak oposisi Libya berhasil menguasai beberapa wilayah akan tetapi dipukul mundur kembali dengan kekuatan militer pro-Moammar Khadafy.</p> <p>Pihak oposisi kemudian meminta bantuan Barat.</p>
3	<p>Juli tahun 2011, <i>International Contact Group</i> Libya secara formal membentuk pihak oposisi yang kemudian menjadi Dewan Transisi Nasional Libya atau NTC dan melegitimasi sebagai pemerintah Libya.</p>
4	<p>Agustus tahun 2011, pihak oposisi mengepung basis Moamar Khadafy di Tripoli, enam bulan setelah revolusi dimulai. Dengan kalkulasi kekuatan yang semakin menurun, Moammar Khadafy memutuskan untuk bersembunyi. Ia beserta istri dan anak-anaknya terbang ke Algeria.</p>
5	<p>Agustus-September 2011, Uni Afrika mengikuti langkah 60 negara yang mengakui NTC sebagai otoritas Libya yang baru 20 Oktober 2011, Moammar Khadafy tewas. Tiga hari kemudian, NTC mengumumkan Libya secara resmi terbebaskan dan diumumkan pula rencana untuk menyelenggarakan pemilihan umum dalam 8 bulan.</p>
6	<p>November 2011, Saif Al-Islam, putra dari Moammar Khadafy, ditangkap, dan sekaligus menjadi anggota keluarga kunci terakhir dari Moammar Khadafy yang tertangkap ataupun dibunuh.</p>
7	<p>Januari 2012, terjadi <i>clash</i> antara mantan anggota pemberontak di Benghazi sebagai bentuk ketidakpuasan atas langkah-langkah yang ditempuh oleh NTC. Kepala Deputy NTC, Abdel Hafiz Ghoga, mundur untuk meredam kritik yang ada. Bulan berikutnya terjadi kekacauan antara tentara NTC dengan pasukan lokal dari Moammar Khadafy di Bani Walid. PBB mengumumkan bahwa NTC menangkap lebih dari 8000 pendukung Moammar Khadafy yang ditempatkan pada sebuah pusat penahanan rahasia, yang sementara dilaporkan merupakan sebuah bentuk penyiksaan</p>

Sumber: diakses dari berita BBC dan Al-Jazeera tentang kronologi *People Power Libya*¹²⁰¹²¹

Setelah sekian lama perjuangan rakyat Libya yang menuntut adanya revolusi dengan adanya perang saudara yang menjatuhkan ribuan korban jiwa, akhirnya perjuangan tersebut tidak sia-sia. Pasukan oposisi yang juga dibantu oleh pasukan NATO mulai menguasai satu persatu kota-kota besar di Libya. Akhirnya Muammar Khadafi melarikan diri dan bersembunyi.

Setelah lama bersembunyi, akhirnya Khadafi ditemukan oleh pasukan oposisi dan bahkan dibunuh oleh rakyatnya sendiri. Dilansir oleh *Liputan6.com*, Omran al-Oweib, Komandan pasukan yang menangkap sang kolonel mengungkapkan detik-detik terakhir kehidupan Khadafi kepada *BBC*.¹²² Dia menjelaskan Khadafi yang sudah cedera diseret dari sebuah pipa saluran drainase tempatnya berlindung di Sirte. Namun, baru berjalan sekitar 10 langkah, Khadafi tersungkur akibat tertembak. Omran menyatakan sulit mengidentifikasi orang yang menembak Khadafi hingga tewas. "Saya tidak melihat siapa yang menembak atau senjata apa yang membunuh Khadafi," kata Oweib dalam wawancara eksklusif yang dilansir BBC, Ahad (23/1).

Oweib menambahkan sejak awal sejumlah pejuang berniat untuk membunuh Khadafi, namun dia berusaha untuk menjaga eks diktator Libia itu tetap hidup. "Setelah Khadafi rubuh, saya melarikannya ke rumah sakit di mana akhirnya dia dinyatakan

¹²⁰ Al-Jazeera. *Battle for Libya: The Key Moments*. Diakses melalui <http://www.aljazeera.com/indepth/spotlight/libya/2011/10/20111020104244706760.html> pada 15 November 2012

¹²¹ BBC UK. *Libya: Profile*. Diakses melalui <http://www.bbc.co.uk/news/world-africa-13755445> pada 15 November 2012

¹²² Liputan6.com. *Misteri Kematian Khadafi Mulai Terungkap*. Diakses melalui <http://id.berita.yahoo.com/misteri-kematian-khadafi-mulai-terungkap-033400810.html> pada 11 Oktober 2012